BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap umat beragama memiliki kitab suci sebagai pedoman dan pegangan hidupnya masing-masing. Islam, khususnya, memiliki Al-Qur'an sebagai pedoman dan pegangan hidup bagi para pemeluknya. Sejak zaman Nabi Muhammad SAW hingga masa kekhalifahan Abu Bakar, Al-Qur'an yang beredar di kalangan sahabat masih terpisah-pisah. Sebagian di antara para sahabat ada yang menghafalnya dan juga ada yang mencatatnya. Pencatatan itu ada yang dilakukan di pelepah kurma, di lembaran kulit dan lempengan batu. Ayat-ayat yang ditulis sesuai dengan yang mereka dengan dari Nabi Muhammad SAW. Kini, Al-Qur'an sudah melalui proses pencetakan modern dan tersebar di seluruh pelosok dunia tanpa ada satupun isi Al-Qur'an yang kurang atau diganti. Dewasa ini, Al-Qur'an sudah semakin beragam. Baik dari desain cover Al-Qur'an ataupun desain isi Al-Qur'an, yang dalam hal ini motif-motif dan penataan antara ayat yang menggunakan huruf Arab dengan terjemahan dan kandungannya yang ditata atau ditempatkan berdampingan di sisi kanan atau kiri dan bawah untuk penempatan isi kandungan dari ayat Al-Qur'an yang dimaksud.

Al-Qur'an berisi ayat-ayat suci yang diturunkan oleh Allah SWT untuk umatnya di seluruh dunia. Al-Qur'an pada umumnya menggunakan huruf Arab tanpa menggunakan huruf latin. Jika ada yang mencari terjemahannya maka masyarakat merujuk kepada Tafsiran. Umumnya, tafsiran berisi ayat-ayat suci yang sama dengan Al-Qur'an namun memiliki arti dari ayat-ayat tersebut dan kandungan dari ayat-ayat yang dimaksud yang menggunakan huruf latin sesuai dengan bahasa negara tersebut.

Di masa kini, banyak anggota masyarakat yang memiliki kegiatan di luar rumah, sehingga sering kali kurang memiliki waktu luang untuk memahami Al-Qur’an. Tidak ingin begitu repot dengan masalah memanggil guru atau pengajar mengaji ke rumah, namun jika membaca Al-Qur’an saja tanpa mengetahui artinya juga terasa kurang lengkap.

Pada umumnya Al-Qur’an terbit dengan menggunakan huruf Arab tanpa menggunakan huruf latin satu katapun. Hingga akhirnya diterbitkan pula terjemaham (tafsiran) yang memberikan penjelasa atau arti dari ayat-ayat Al-Qur’an. Sekarang, pembuatan Al-Qur’an semakin berkembang. Tentu saja isinya tidak berubah karena isi dari ayat-ayat suci Al-Qur’an tidak bisa dirubah, hanya Al-Qur’an yang diterbitkan sekarang juga memiliki metode lain yang diakui memudahkan membaca dan memahami Al-Qur’an, seperti Syaamil Al-Qur’an, Al-Qur’an Al-Bayan dan Al-Qur’anKu yang meski sama-sama memiliki terjemahan dari ayat-ayat Al-Qur’an namun memiliki metode yang berbeda.

Salah satu Al-Qur'an dengan metode yang menawarkan kemudahan untuk membaca Al-Qur’an adalah Al-Qur’anKu yang memberikan metode blok warna pada tajwid tertentu sebagai tanda bantu membaca Al-Qur’an. Adapula Al-Qur'an yang memiliki terjemahan dan kandungan dari ayat-ayat suci Al-Qur'an ditambah indeks yang menggunakan huruf latin untuk memudahkan pembaca mencari ayat tertentu dengan cepat. Selain itu, adapula Syaamil Al-Qur'an yang memiliki arti per-kata di bawah huruf-huruf Arab dari ayat-ayat Al-Qur'an yang juga disertakan terjemahan disampingnya sebagai salah satu alternatif baru untuk mempelajari Al-Qur’an. Keberadaan Al-Qur’an ini diharapkan bisa mengembalikan minat masyarakat yang sudah jarang membaca Al-Qur’an karena kesibukkan pekerjaan ataupun kesulitan memahami Al-Qur’an tanpa pengajar untuk membaca Al-Qur’an. Syaamil Al-Qur’an memiliki terjemahan per kata dan terjemahan lengkap serta kandungan-

kandungan dari ayat suci Al-Qur’an yang bisa membantu memahami Al-Qur’an. Syaamil Al-Qur’an juga memiliki indeks dengan huruf latin, sehingga memudahkan pencarian ayat yang ingin dibaca.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan mengenai Syaamil Al-Qur’an, maka dapat diidentifikasikan masalahnya sebagai berikut:

- Kurangnya minat masyarakat untuk membaca Al-Qur’an.
- Membantu memahami arti dari ayat-ayat Al-Qur’an.
- Promosi Syaamil Al-Qur’an.

1.3 Fokus Masalah

Perancangan promosi penjualan Syaamil Al-Qur’an.

1.4 Maksud dan Tujuan

Adapun dengan dibuatnya perancangan promosi Syaamil Al-Qur’an ini adalah:

1. Memberikan penjelasan bagi masyarakat mengenai kelebihan Syaamil Al-Qur’an.
2. Meningkatkan minat masyarakat untuk membeli dan kemudian lebih mendalami Al-Qur’an dengan dipromosikannya Syaamil Al-Qur’an.

1.5 Kata Kunci

Promosi, Al-Qur’an